

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian pengaruh *growth opportunity*, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Growth opportunity* (GROWTH) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset* atau ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *growth opportunity*, dalam penelitian ini pertumbuhan penjualan perusahaan, maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI karena perusahaan yang sedang berada pada tahap pertumbuhan atau meningkatnya tingkat penjualan akan menuntut perusahaan untuk memenuhi kebutuhan investasi akibat meningkatnya tingkat penjualan tersebut sehingga perusahaan membutuhkan dana yang besar.

Karena kebutuhan dana semakin besar, maka perusahaan lebih cenderung menahan sebagian besar labanya untuk kegiatan operasionalnya ataupun investasi dalam bentuk pembangunan pabrik baru, pembelian mesin baru, perluasan pasar atau melakukan ekspansi, dan pembelian teknologi baru terutama teknologi informasi. Namun investasi tersebut masih belum optimal pengaruhnya karena belum terlihat dalam

jangka pendek ataupun adanya kegagalan ekspansi yang menjadi beban bagi perusahaan.

- 2) *Leverage* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Jika semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan semakin rendah karena konsekuensi dari *leverage* yang terlalu besar akan menanggung beban bunga yang makin besar yang justru makin menurunkan tingkat *profit* perusahaan.

Perusahaan menanggung beban bunga tinggi tetapi tidak dimbangi dengan pendapatan yang tinggi (beban bunga utang yang harus dibayar lebih tinggi dari pendapatan yang diperoleh perusahaan). Perusahaan manufaktur yang diobersvasi cenderung tidak terlalu bergantung pada utang untuk memenuhi investasinya dan kegiatan operasionalnya atau beban bunga yang harus dikeluarkan perusahaan akibat utang tersebut tidak terlalu besar.

- 3) Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka akan mempertinggi *profit* perusahaan karena likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari kemampuan perusahaan yang tidak bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kurangnya likuiditas akan menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau

kesempatan mendapatkan diskon, juga berarti pembatasan tindakan dan kesempatan manajemen dan kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan sehingga apabila likuiditas perusahaan semakin tinggi maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan karena tidak adanya beban yang lebih besar dan tidak terganggunya kegiatan operasional perusahaan untuk mendapatkan laba.

- 4) Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan memperkecil profitabilitas perusahaan, alasannya karena perusahaan cenderung akan menggunakan pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan untuk menginvestasikan kembali atau membiayai kegiatan/aktivitas operasional perusahaan dalam jumlah yang cukup besar sehingga akan memperkecil laba yang diperoleh perusahaan.

Alasan lain, mungkin perusahaan diharuskan membayar kewajiban kepada negara sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh pemerintah dimana perusahaan berada ataupun adanya tuntutan masyarakat yang mengharapkan adanya perhatian yang lebih terhadap lingkungan sekitar. Namun, tidak semua perusahaan manufaktur yang diobservasi memberikan perhatian lebih terhadap lingkungan sekitar karena takut akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan.

- 5) *Growth opportunity* (GROWTH), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (SIZE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur di BEI karena nilai

probabilitas *F-statistic* pada regresi data panel sebesar 0,000000 dan *adjusted R-squared* sebesar 71,42%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti di antaranya adalah:

a) Bagi peneliti berikutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain atau meneliti variabel lain yaitu variabel keuangan seperti *debt to asset ratio*, *free cash flow*, dan lain-lain maupun variabel nonkeuangan seperti risiko kredit untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas khususnya ROA.
2. Penelitian lebih lanjut juga diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel penelitian atau dapat membandingkan sektor-sektor lain perusahaan yang terdaftar di BEI dalam hal kinerja perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas serta menggunakan jumlah waktu yang lebih banyak.
3. Penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian atau observasi secara mendalam terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI yang memiliki laba dalam kegiatan operasionalnya namun tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

b) Bagi perusahaan dan *investor*:

- 1) Diharapkan agar perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI bisa mempertahankan tingkat ROA yang cukup baik dan bisa meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak, disamping itu diperhatikan pula dalam melihat *growth opportunity*, mengelola utang jangka pendek maupun panjang dengan baik serta menjaga agar likuiditas yang baik dan juga tetap melakukan ekspansi perusahaan agar perusahaan menjadi berkembang.
- 2) Bagi *investor* dan calon *investor* diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat yang berhubungan dengan profitabilitas perusahaan. Apabila *investor* lebih memilih profitabilitas perusahaan sebagai alasan utama melakukan investasi, maka *investor* harus mempertimbangkan tingkat GROWTH dan CR perusahaan, karena semakin tinggi GROWTH dan CR akan mempengaruhi kenaikan tingkat ROA perusahaan.